

ABSTRAK

Studi ini membahas mengenai pola rekrutmen calon anggota legislatif provinsi DPW Partai Solidaritas Indonesia di Yogyakarta. Hal ini bertujuan untuk menemukan pola yang digunakan sebagai sebuah partai baru dalam merekrut bakal calon DPRD Provinsi yang dilakukan oleh PSI.

Guna menganalisa lebih dalam bagaimana pola rekrutmen calon legislatif provinsi oleh PSI DIY dilakukan, teori rekrutmen politik oleh Rahat dan Hazan. Dalam mengidentifikasi pola rekrutmen calon anggota legislatif DPW PSI DIY, peneliti menggunakan konsep analisa seleksi calon Rahat dan Hazan, yang dilihat dengan empat indikator yaitu (1) *Candidacy*; (2) *Selectorate*; (3) *Decentralization*; (4) *Appointment & Voting System*. Pengelolaan pada keempat indikator diatas menghasilkan salah satunya pola rekrutmen partai berupa inklusi dan eksklusif. Hal ini dapat dilihat dari proses kandidat (*candidacy*), penyeleksi (*selectorate*), desentralisasi dan proses pencalonan atau nominasi.

Dalam melakukan penelitian ini metode analisa yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam, analisa dokumen seperti AD/ART PSI, peraturan-peraturan terkait, artikel-artikel berita juga pendapat tokoh yang tertulis dalam buku dan jurnal-jurnal.

Studi ini menyimpulkan bahwa pola rekrutmen calon legislatif PSI DIY adalah eksklusif. Hal ini disebabkan DPW PSI DIY menggunakan pola kandidasinya eksklusif karena calon yang diajukan haruslah anggota partai dan telah memenuhi kriteria khusus, kemudian pada pola penyeleksi diberlakukan secara eksklusif, desentralisasi dilakukan secara semi-demokratis dan aspek terakhir yakni sistem penunjukan dan pemilihan dilakukan secara semi-penunjukan.

Kata kunci: Rekrutmen Partai, Pola Rekrutmen, Partai Politik, Partai Solidaritas Indonesia, Gideon Rahat, Reuven Hazan.

ABSTRACT

This research analyzes the recruitment pattern of province legislative candidate by DPW Partai Solidaritas Indonesia Yogyakarta. The purpose of this research is to find the recruitment pattern used by a new political party for selecting legislative candidate.

This reseach uses political recruitmen theory by Gideon Rahat and Hazan. The recruitment pattern analyzes using four indicators from selection candidate concept, i. e. (1) Candidacy; (2) Selectorate; (3) Decentralization; (4) Appointment & Voting System. (1) Candidacy as who is the selected candidate, (2) Selectorate as who is the selectors, and last (3) Decentralization (4)) Appointment & Voting System are nomination method uses by party.

This study is a qualitative research which employs case study method. Data collection was carried out through deep interviews, literature study such as AD/ART, regulation related to legislative candidate selection, newses, books and journals.

This research concludes that the recruitment pattern that PSI DIY has for selecting legislative candidates is esclusive because it's candidacy pattern is esclusive, selectorate pattern is eclusive, the decentralization aspect is semi-democracy and the appointment and voting system used by PSI DIY is semi-appointment system.

Keywords: Political Recuitment, Recruitment Pattern, Political Party, Partai Solidaritas Indonesia, Gideon Rahat, Reuven Hazan